

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan analisis semiotika adalah salah satu cabang dari ilmu pengetahuan sosial yang membahas secara mendalam tentang bagaimana hubungan dari suatu tanda yang ada di tengah-tengah masyarakat akan menjadi satu unit kesatuan yang utuh. Pada dasarnya, semiotika mempelajari tentang keberadaan suatu tanda dalam sebuah pesan yang disampaikan dalam proses komunikasi. Adanya analisis semiotika digunakan untuk mengetahui atau memaknai sebuah tanda, yang memiliki arti yang lain, bukan merupakan tanda itu sendiri.

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian yang membahas tentang analisis semiotika pada film, penulis menggunakan pendekatan penelitian berupa pendekatan kualitatif. Menurut Kirk & Miller (dalam Nasution, 1988: 23) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dikerjakan secara alamiah berdasarkan apa yang terjadi sesuai dengan realitas yang memang berada dan terjadi di tengah-tengah kehidupan manusia dalam kehidupan sosialnya. Seperti yang dipahami banyak orang, manusia selalu dalam proses berkembang. Sehingga, penelitian ini akan selalu menemukan hasil-hasil penelitian yang baru dan berbeda pada setiap permasalahannya.

Menurut Moleong, (2016:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai fenomena atau isu yang dialami oleh subyek berkaitan dengan perilaku, persepsi, motivasi,

tindakan, dan lain-lain secara utuh atau menyeluruh melalui pendeskripsian dalam bentuk tulisan suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah pula.

Dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Asmara Remaja dalam Film *Romantic-Suspense* (Analisis Semiotika pada Film “Posesif” karya Edwin), peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mengungkapkan makna hubungan asmara remaja yang terdapat dalam film Posesif karya Edwin secara alamiah yang menyeluruh dengan mengaitkan berdasarkan fenomena yang terjadi sesuai realitas yang ada dalam masyarakat di kesehariannya.

3.2 Fokus Penelitian

Peneliti fokus untuk meneliti bagaimana makna hubungan cinta remaja yang erat akan romantisme dalam film Posesif karya Edwin menurut analisis semiotika Roland Barthes. Dimana hubungan laki-laki dan perempuan tidak hanya tentang sesuatu yang manis dan indah, penuh rasa cinta dan kasih sayang. Dalam hal ini peneliti akan mengupas makna-makna apa saja yang timbul dari simbol-simbol komunikasi dan interaksi yang terjalin antara tokoh perempuan dan laki-laki dalam hubungan romantisnya di film ini.

Sebagai gambaran, simbol-simbol yang muncul dalam film menunjukkan adanya seorang karakter anak laki-laki yang duduk dibangku SMA yang mulai memiliki rasa ketertarikan terhadap tokoh perempuan dan ingin menjalin hubungan yang lebih intim dari hanya sekedar pertemanan. Simbol visual dan kata-kata yang menunjukkan kekerasan sangat kuat

dalam film ini. Hubungan yang dijalani tentang kasih sayang yang menghadirkan keromantisan seperti yang banyak orang pahami tidak tergambarkan secara menyeluruh dalam film ini. Sehingga, perlu adanya pemaknaan yang lebih dalam menggunakan analisis semiotika untuk melihatnya.

3.3 Tipe dan Dasar Penelitian

3.2.1 Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan penelitian kualitatif interpretatif. Penelitian kualitatif interpretatif adalah sebuah tipe penelitian dimana memiliki tujuan untuk memahami dan menjelaskan setiap objek yang diteliti berdasarkan pandangan yang didapatkan dari tafsiran atau pemaknaan yang ditemukan peneliti atas penglihatan, pendengaran, dan pemahamannya (Cresswell, 2010:262). Penelitian ini akan melakukan penafsiran makna hubungan cinta remaja yang terdapat dalam film *Posesif* karya Edwin.

3.2.2 Dasar Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis semiotika. Dengan teknik analisis semiotika, peneliti akan menganalisis tanda-tanda yang tersembunyi dalam film “*Posesif*” karya Edwin melalui bahasa verbal dan non-verbal yang ditunjukkan melalui film tersebut.

3.4 Sumber Data dan Ruang Lingkup

Sumber data dari penelitian yang berjudul “Hubungan Asmara Remaja dalam Film *Romantic-Suspense* (Analisis Semiotika pada Film “Posesif” karya Edwin)” terdiri atas sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yang digunakan oleh peneliti adalah melalui film Posesif karya Edwin dengan durasi 102 menit. Lalu, sumber data sekunder yang peneliti gunakan adalah melalui buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan juga berbagai artikel dan informasi yang dapat diakses melalui internet dengan sumber yang terpercaya.

Ruang lingkup penelitian ini hanya akan membahas makna hubungan asmara remaja yang terdapat dalam film Posesif karya Edwin melalui Semiotika milik Roland Barthes.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian berjudul “Hubungan Asmara Remaja dalam Film *Romantic-Suspense* (Analisis Semiotika pada Film “Posesif” karya Edwin)” akan dibantu dengan metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Lalu, penelitian ini akan melakukan pengumpulan data-data yang mempelajari dokumen terkait untuk mendapatkan dan memenuhi kekurangan data yang dapat dimanfaatkan dalam proses penelitian berupa bentuk karya film berdurasi 102 berjudul Posesif karya Edwin.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori semiotika dari Roland Barthes. Data akan melakukan pengelompokkan dengan melihat makna yang ada pada hasil pengelompokan yang sudah

ditentukan dan dikelompokkan lagi secara lebih rinci dan khusus oleh peneliti. Peneliti melakukan analisis atas pemaknaan tanda-tanda yang terdapat unsur makna hubungan cinta remaja yang terdapat dalam film Posesif karya Edwin. Agar lebih mendukung penelitian yang akan dilakukan peneliti dan mudah dimengerti, maka dibuat tabel kerja analisis sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kerja Analisis

Scene		
Durasi		
Visual	Deskripsi pada Scene	
	Bahasa Tubuh	
	Angle/TOS	
	Setting Tempat	
	Properti	
Audio	Dialog	
	Musik	
	Efek Suara	

Setelah dikelompokkan dengan tabel kerja analisis tersebut, kumpulan hasil pengelompokan unsur-unsur yang terdapat pada tabel tersebut yang diperoleh akan dimasukkan lagi ke dalam tabel analisis semiotika dari Roland Barthes untuk menemukan makna denotatif, konotatif, dan mitos yang tersembunyi dari tanda-tanda dalam film tersebut.

Tabel 3.2 Analisis Semiotika Roland Barthes

1. Signifer (Penanda)	2. Signified (Pertanda)
3. Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
4. Connotative Signifier (Penanda Konotatif)	5. Connotative Signified (Pertanda Konotatif)
6. Connotative Sign (Tanda Konotatif)	

Sumber: Copley dan Jansz dalam Sobur (2013: 69)

